

Mini Project Supplement

# Apache Server on XAMPP



progate

Arti Hikmatullah Perbawana Sakti Buana, ST  
@saktibuana

### ❑ Apa itu XAMPP?

- ✓ **X** → Maksudnya tanda silang (x), alias (**cross** atau menyebrang/melintas), artinya disini lintas platform.
- ✓ **A** → **A**pache HTTP Server
- ✓ **M** → **M**ariaDB, sebelumnya **M**ySQL
- ✓ **P** → **P**HP
- ✓ **P** → **P**erl

❑ Jadi sebenarnya, masing masing komponen yaitu HTTP Server bernama Apache, database bernama MariaDB, serta script interpreter bernama PHP dan Perl ini bisa di *install* sendiri sendiri.

❑ Namun, [Apache Friends](#) memberikan solusi dalam bentuk *webserver stack package* berisi semua hal tadi dan diberi nama XAMPP, yang bersifat *gratis*, *open-source* dan *cross-platform*.

## Yang akan kita lakukan adalah ...

- ☐ Mengetahui berapa bit kah Operating System yang digunakan
- ☐ Pilih versi yang sesuai dengan OS dan download binary package dari <http://apachefriends.org>
- ☐ Extract binary package dan Install
- ☐ Setup PATH Environment
- ☐ Nyalakan Apache HTTP Server
- ☐ Test pada Browser

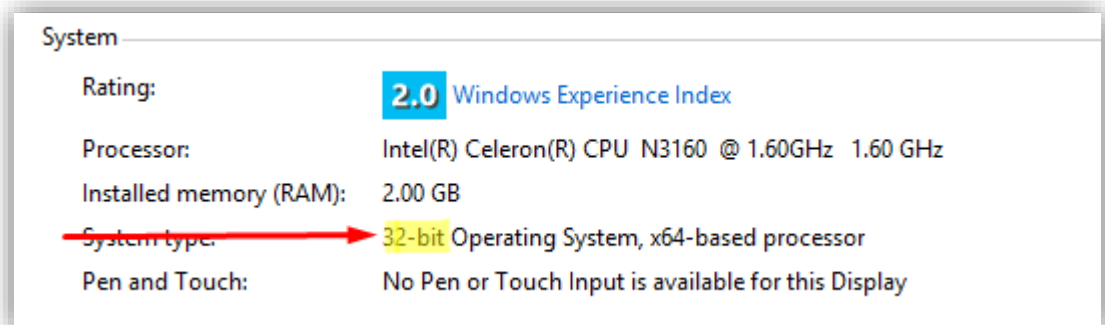
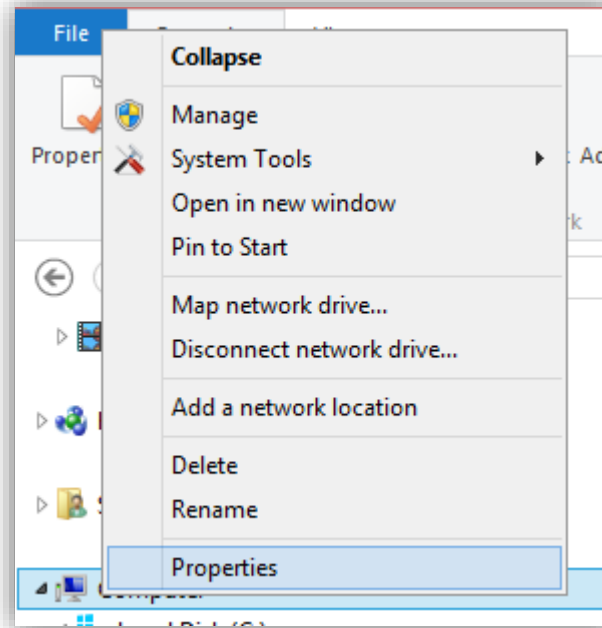
# Berapa bit kah Operating System Windows ku?

## Langkah 1:

Pastikan Operating System yang digunakan itu 64bit atau 32bit.

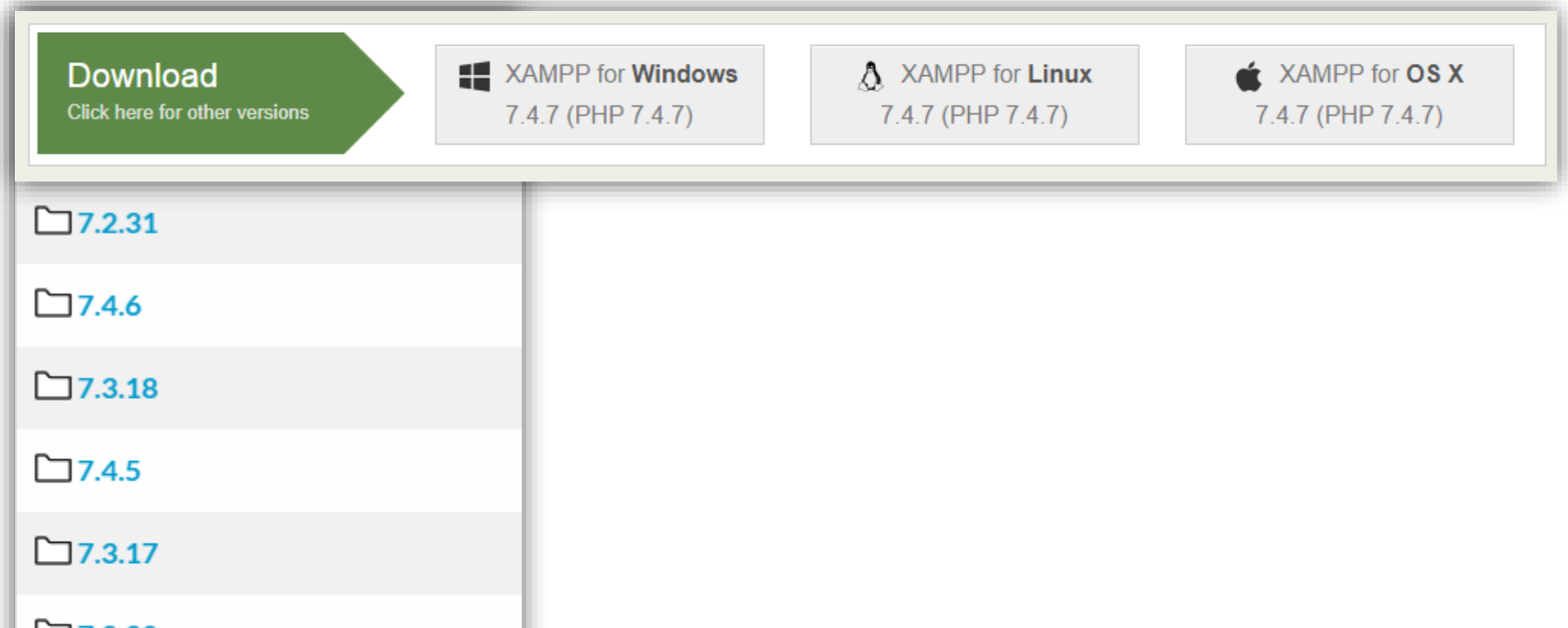
Caranya?

Bukalah explorer lalu klik kanan pada icon Computer dan klik Properties.



# Langkah 2:

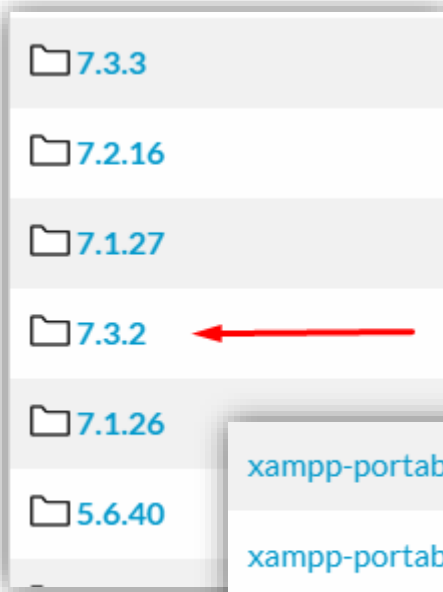
Arahkan browser Google Chrome Anda ke <https://www.apachefriends.org/> dan pilih berdasarkan Operating System Anda. Jika 64Bit maka langsung saja pencet, tapi jika 32bit maka carilah yang ada tulisan x86 atau 32bit di tombol hijau itu.



# Langkah 3:

Agar lebih menyeluruh dari sekian banyak versi, untuk aman bagi beberapa Operating System seperti Windows XP/7/8, dan versi 32bit maka lebih aman pilih versi 7.3.2, sedangkan untuk yang OS nya mendukung 64bit maka hal ini relative tidak bermasalah, silahkan pilih versi terikini pada halaman awal di slide sebelum ini.

Mempertimbangkan perihal size maka mari kita pilih yang sesuai dengan keadaan. Bagi yang biasa menggunakan archive yang berekstensi 7z maka diuntungkan dengan file size lebih kecil. Sedangkan bagi yang tidak memiliki 7z Manager maka silahkan download yang berekstensi zip. Adapun isinya sama saja.



xampp-portable-win32-7.3.2-0-VC15.7z

2019-02-13

74.5 MB

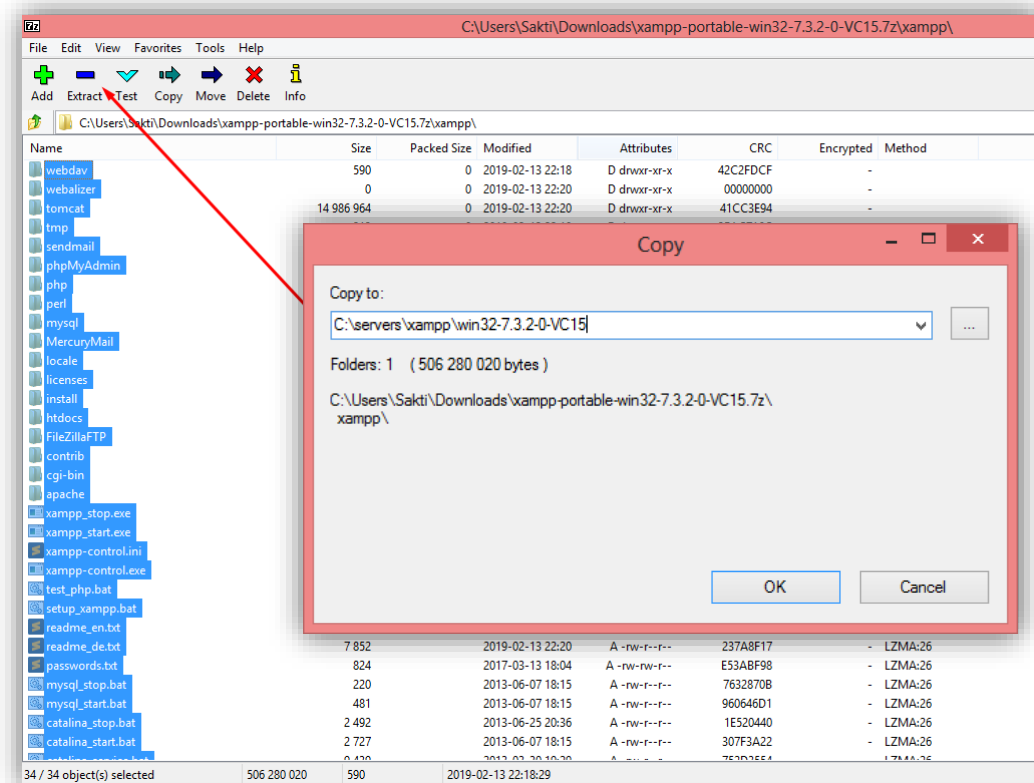
xampp-portable-win32-7.3.2-0-VC15.zip

2019-02-13

155.6 MB

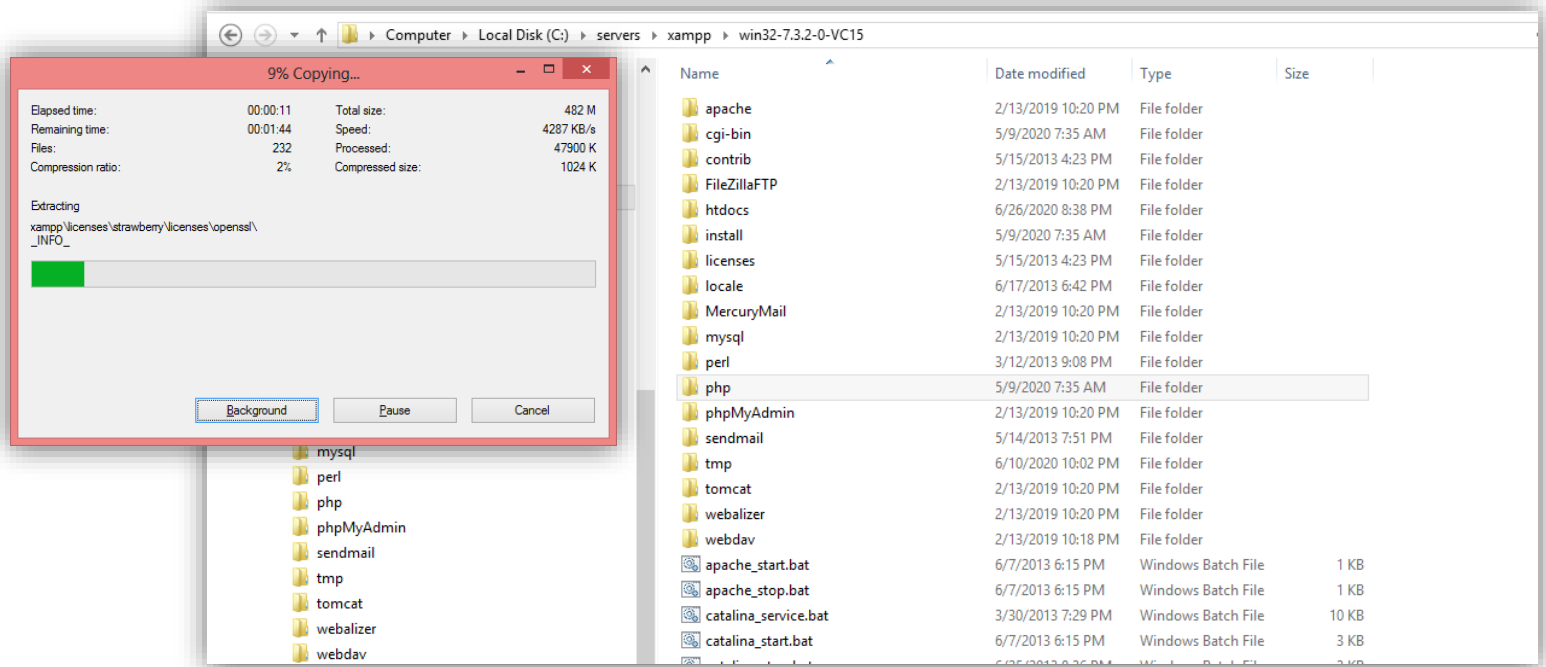
## Langkah 4:

Bukalah hasil download tadi  
dan tekan tombol **extract**  
ketempat yang terpilih  
gambar ini adalah contoh jika  
kita letakkan pada  
C:\servers\xampp\win32-7.3.2-0-VC15



# Langkah 5:

Jika process extraction/copy telah selesai dan tampak seperti pada gambar, maka selamat! Namun, pastikan memang file yang kita inginkan ada pada `C:\servers\xampp\win32-7.3.2-0-VC15`





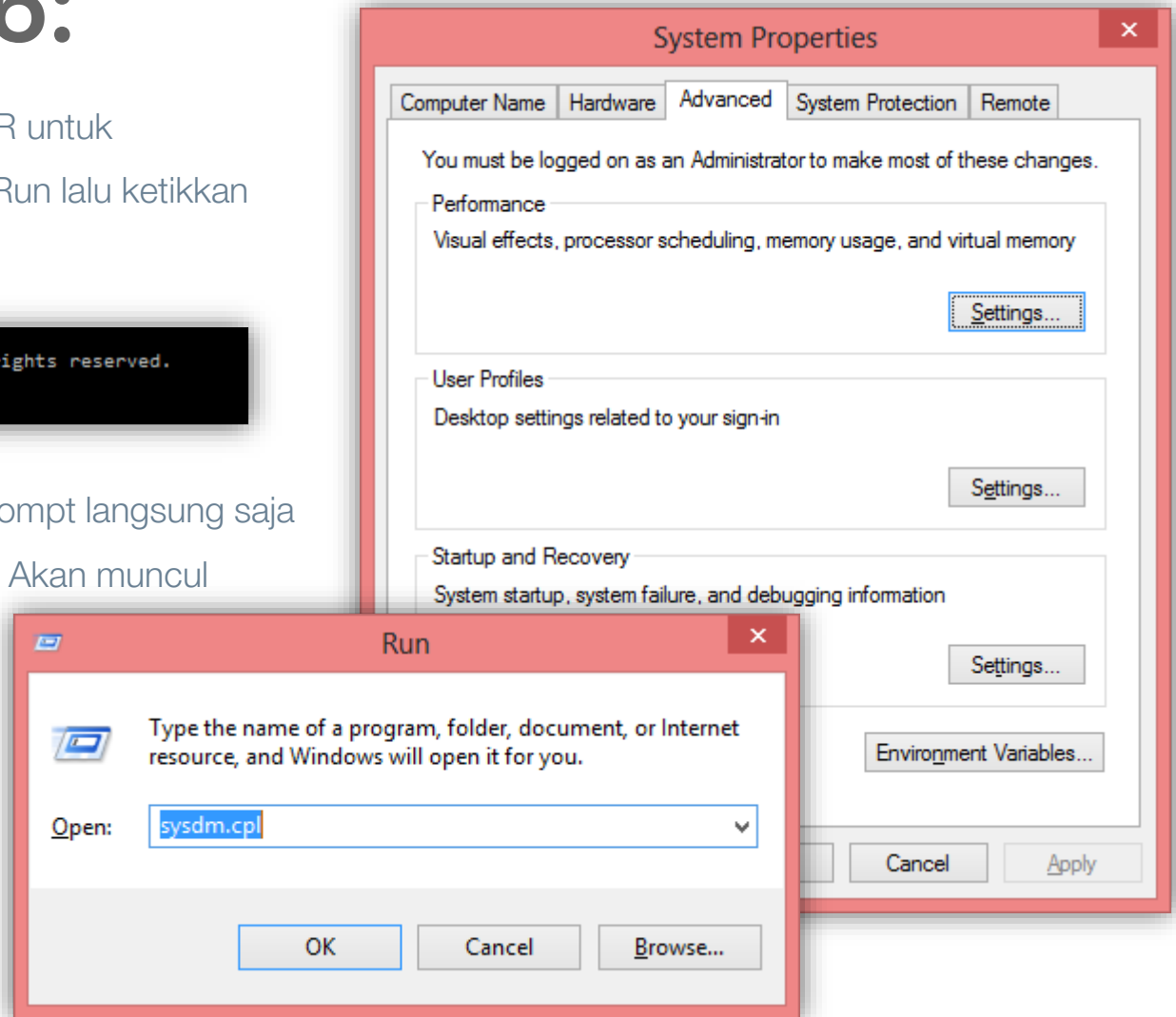
# Langkah 6:

Tekan di keyboard Window + R untuk memunculkan dialog window Run lalu ketikkan `sysdm.cpl` dan tekan OK

```
Microsoft Windows [Version 6.2.9200]
(c) 2012 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\Sakti>sysdm.cpl
```

Atau, jika melalui command prompt langsung saja ketik `sysdm.cpl` lalu tekan Enter. Akan muncul dialog System Properties.



## Langkah 7:

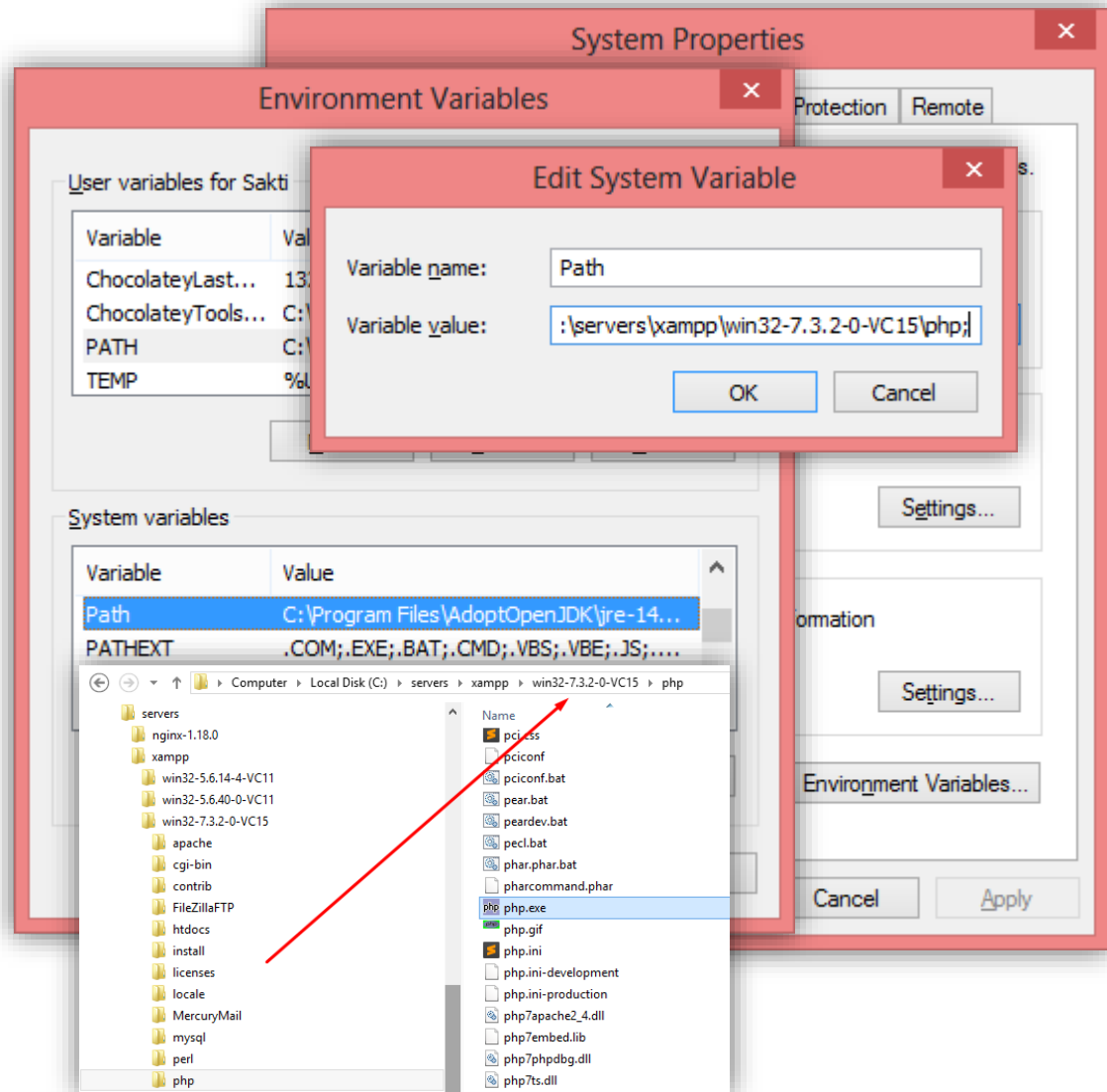
Pada dialog System Properties, tekan tombol Environment Variables, akan muncul dialog Environment Variables

Carilah pada bagian System Variables sebuah variable bernama Path, klik tombol Edit.

Lalu tambahkan variable path yang mengarah ke folder php dalam XAMPP, lalu tekan OK

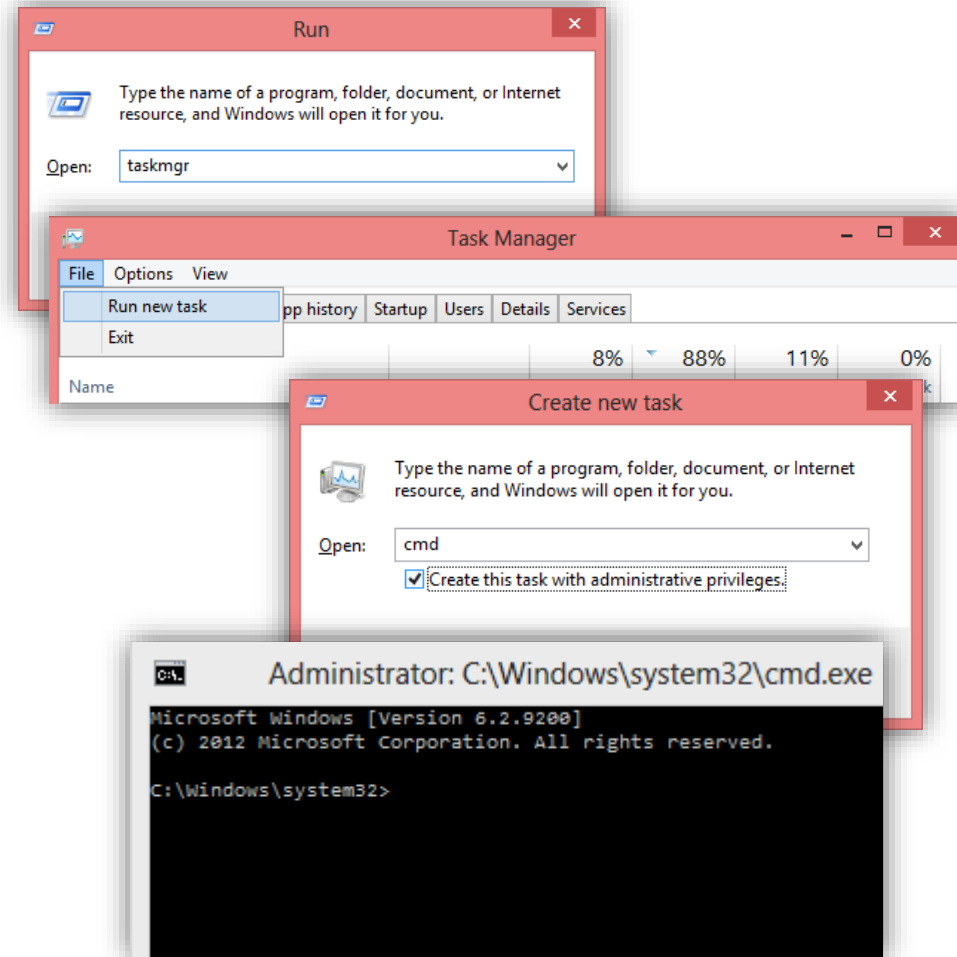
Contoh:

C:\servers\xampp\win32-7.3.2-0-VC15\php;



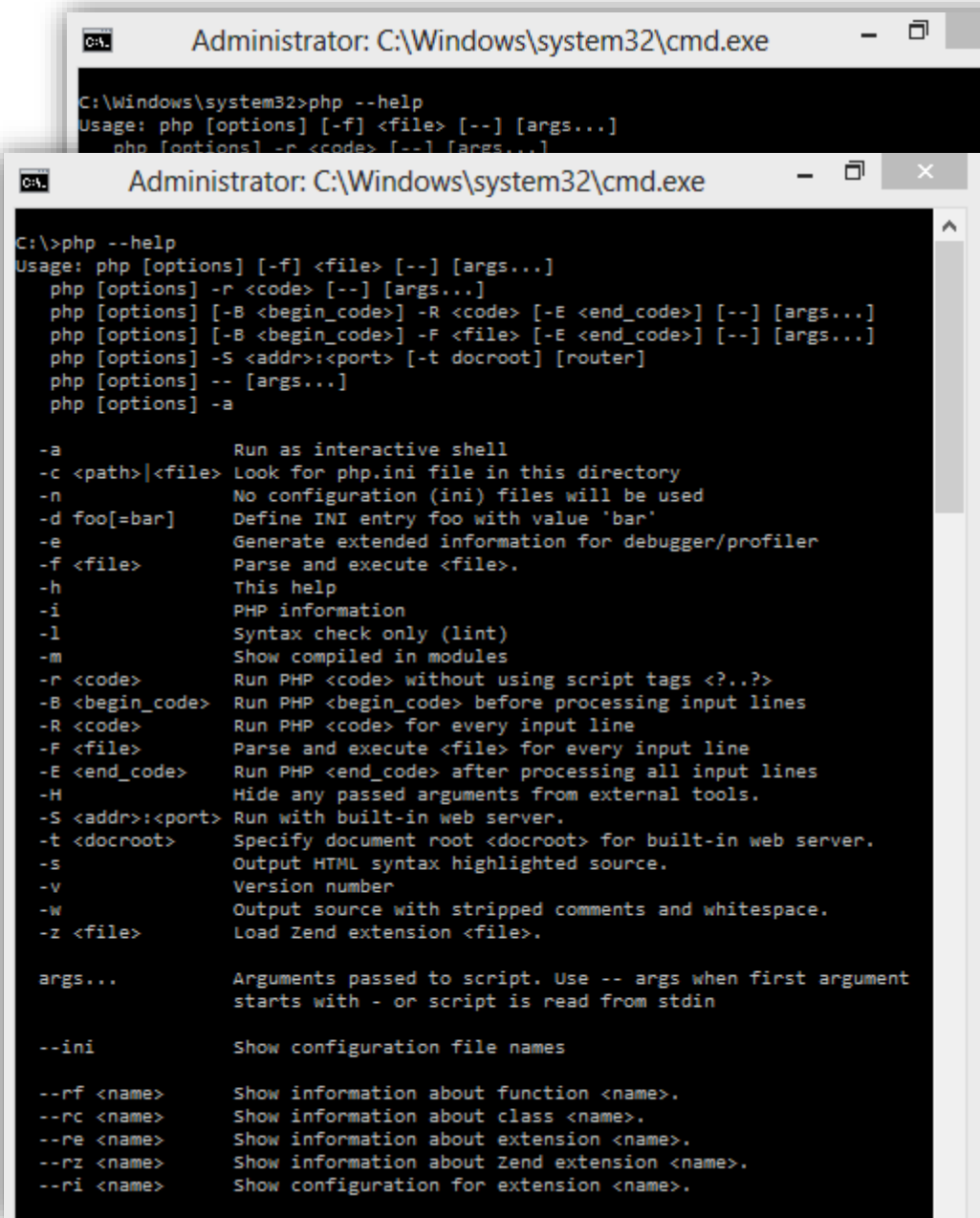
# Langkah 8:

- ✓ Pada dialog Run ketiklah taskmgr dan tekan OK. Sebuah dialog bernama Task Manager akan muncul;
- ✓ Pada dialog Task Manager pilih menu File dan pilih submenu Run new task, dan sebuah dialog bernama Create new task akan muncul;
- ✓ Pada dialog Create new task ketikkan cmd dan centang Create this task with administrative privileges lalu klik tombol OK. Dan akan muncul yang disebut dialog elevated command prompt.



# Langkah 9:

- ✓ Pada tahap ini dalam dialog elevated cmd ketiklah perintah `php --help` lalu tekan Enter
- ✓ Jika muncul manual usage seperti pada gambar berarti setup PATH sebelumnya telah berhasil;
- ✓ Namun jika tidak, maka setup PATH sebelumnya ada yang kurang pas, ulangi langkah setup PATH environment pada System Properties untuk pastikan alamat yang diketikkan sudah sama dengan tempat kita menyimpan folder XAMPP nya;



```
C:\Windows\system32>php --help
Usage: php [options] [-f] <file> [--] [args...]
       php [options] -r <code> [--] [args...]
       php [options] [-B <begin_code>] -R <code> [-E <end_code>] [--] [args...]
       php [options] [-B <begin_code>] -F <file> [-E <end_code>] [--] [args...]
       php [options] -S <addr>:<port> [-t docroot] [router]
       php [options] -- [args...]
       php [options] -a

-a          Run as interactive shell
-c <path>|<file> Look for php.ini file in this directory
-n          No configuration (ini) files will be used
-d foo=bar] Define INI entry foo with value 'bar'
-e          Generate extended information for debugger/profiler
-f <file>   Parse and execute <file>.
-h          This help
-i          PHP information
-l          Syntax check only (lint)
-m          Show compiled in modules
-r <code>   Run PHP <code> without using script tags <?..?>
-B <begin_code> Run PHP <begin_code> before processing input lines
-R <code>   Run PHP <code> for every input line
-F <file>   Parse and execute <file> for every input line
-E <end_code> Run PHP <end_code> after processing all input lines
-H          Hide any passed arguments from external tools.
-S <addr>:<port> Run with built-in web server.
-t <docroot> Specify document root <docroot> for built-in web server.
-s          Output HTML syntax highlighted source.
-v          Version number
-w          Output source with stripped comments and whitespace.
-z <file>   Load Zend extension <file>.

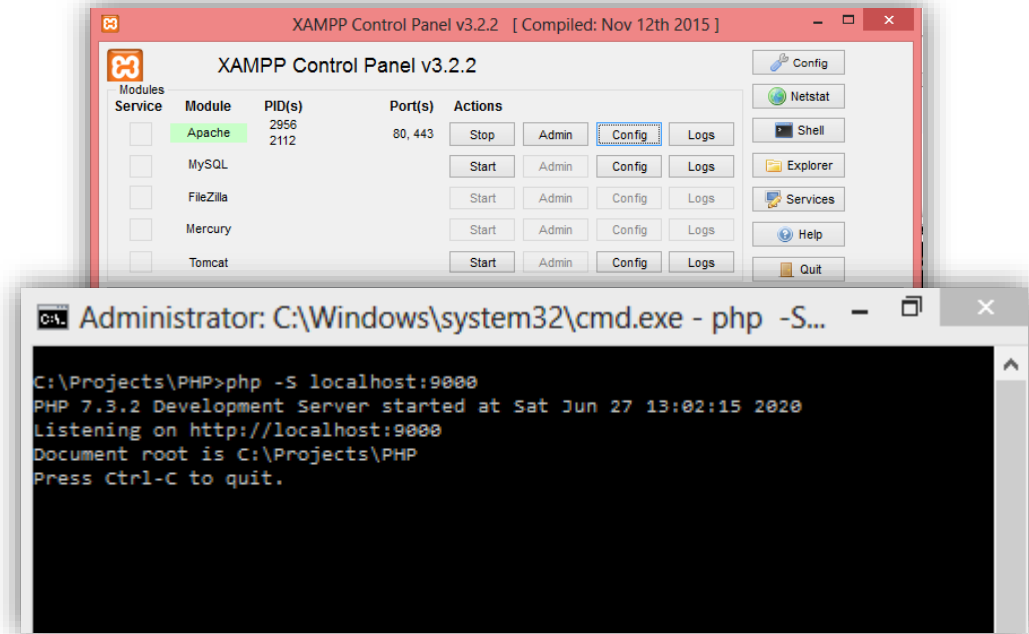
args...    Arguments passed to script. Use -- args when first argument
           starts with - or script is read from stdin

--ini       Show configuration file names

--rf <name> Show information about function <name>.
--rc <name> Show information about class <name>.
--re <name> Show information about extension <name>.
--rz <name> Show information about Zend extension <name>.
--ri <name> Show configuration for extension <name>.
```

## Langkah 10:

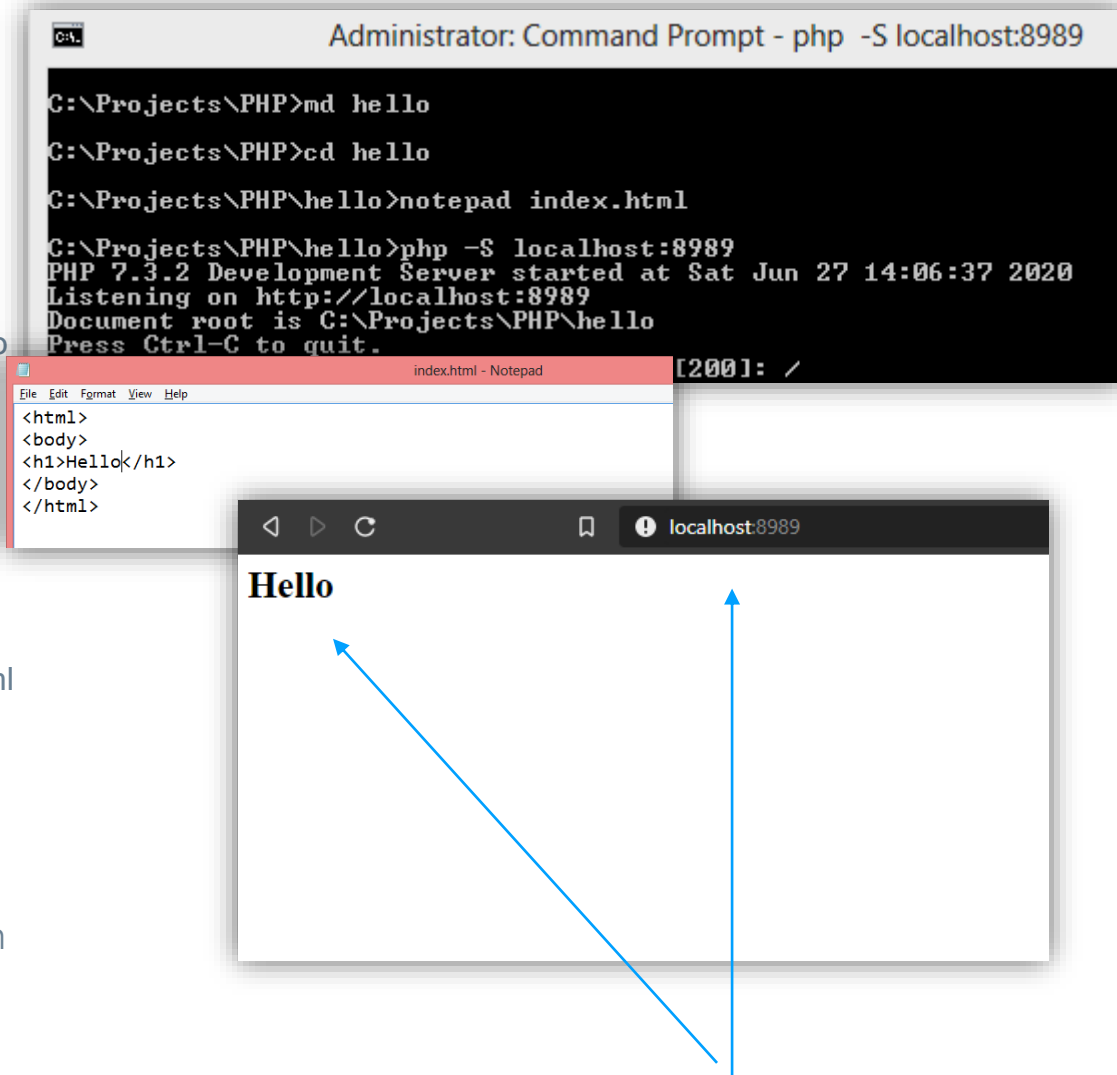
- ✓ Ada beberapa cara menggunakan Apache HTTP Server dalam XAMPP ini, yang pertama adalah menggunakan XAMPP Control Panel, lalu menekan tombol start pada baris Apache, secara default akan memilihkan port 80 dan folder htdocs yang ada pada XAMPP sebagai document root yang menjadi tempat menyimpan file html, css, js, php dan umum dikenali oleh protocol HTTP pada browser;



- ✓ Cara yang kedua, dengan langsung menuju elevated cmd dan mengarahkan ke folder yang manapun yang terdapat project kita lalu mengetikkan perintah `php -S namadomain:port` , misalnya `php -S localhost:9000`

# Langkah 11:

1. Dari elevated cmd bukalah document root misalnya C:\Projects\PHP
2. Lalu buatlah satu folder bernama hello dengan perintah `md hello`
3. Pindahlah ke folder tersebut dengan perintah `cd hello`
4. Buatlah file `index.html` dengan menuliskan perintah notepad `index.html`
5. Isi dengan baris html seperti pada gambar yaitu tag `<h1>` berisi string "Hello"
6. Nyalakan Apache HTTP Server dengan perintah `php -S localhost:8989`
7. Bukalah browser kesayangan lalu arahkan url ke <http://localhost:8989>



Jika tampak seperti ini pada browser berarti Apache HTTP Server berjalan dengan baik.

KITA BERHASIL!!!!

